

Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Platform Wordwall dalam Pembelajaran SKI: *Systematic Literature Rivew*

Suseno¹, Rian Vebrianto², Abu Anwar³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Datuk Laksemana Bengkalis, Indonesia

Email: senosuseno720@gmail.com¹, rian.vebrianto@uin-suska.ac.id²,
abuanwar@kampusmelayu.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan menganalisis secara sistematis berbagai literatur terkait pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis platform Wordwall dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan tahapan identifikasi, seleksi, analisis, dan sintesis terhadap artikel-artikel ilmiah yang relevan dan terbit dalam rentang waktu 2020–2025. Sumber data diperoleh melalui pencarian pada database seperti Google Scholar, Garuda, ResearchGate, dan DOAJ dengan kata kunci tertentu. Dari hasil seleksi, sebanyak 15 artikel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan platform Wordwall dalam pembelajaran SKI memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar, keterlibatan aktif siswa di kelas, serta pemahaman terhadap materi pelajaran. Wordwall terbukti efektif dalam mengakomodasi gaya belajar visual dan kinestetik, serta mampu menyajikan materi sejarah yang abstrak menjadi lebih konkret dan menarik. Selain itu, fitur-fitur interaktif yang ditawarkan oleh Wordwall seperti quiz, match-up, dan game-based learning memberikan variasi dalam proses pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa. Kendala yang ditemukan mencakup keterbatasan versi gratis, kesiapan guru dalam mengelola media digital, dan ketergantungan terhadap koneksi internet. Penelitian ini merekomendasikan integrasi Wordwall secara sistematis dalam desain pembelajaran SKI serta perlunya pelatihan bagi pendidik agar mampu memaksimalkan potensi platform tersebut. Kajian ini diharapkan menjadi landasan dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

Kata kunci: Systematic Literature Review, Media Pembelajaran Interaktif, Wordwall, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Development of Interactive Learning Media Using the Wordwall Platform in SKI Learning: Systematic Literature Review

ABSTRACT

This study aims to systematically examine and analyze various literature related to the development of interactive learning media based on the Wordwall platform in the subject of Islamic Cultural History (SKI). The method employed is a Systematic Literature Review (SLR), which involves the stages of identification, selection, analysis, and synthesis of relevant scholarly articles published between 2019 and 2024. Data sources were obtained through searches in databases such as Google Scholar, Garuda, ResearchGate, and

DOAJ using specific keywords. A total of 15 articles were selected based on predefined inclusion and exclusion criteria. The findings indicate that the use of the Wordwall platform in SKI learning has a positive impact on increasing students' learning motivation, active classroom engagement, and understanding of the subject matter. Wordwall has proven effective in accommodating visual and kinesthetic learning styles and in transforming abstract historical material into more concrete and engaging content. Additionally, the platform's interactive features—such as quizzes, match-up activities, and game-based learning—provide variation in the learning process and foster active student participation. Identified challenges include the limitations of the free version, teachers' readiness to manage digital media, and dependence on internet connectivity. This study recommends the systematic integration of Wordwall into SKI instructional design and the provision of teacher training to optimize the platform's potential. It is hoped that this review will serve as a foundation for developing innovative, effective, and student-centered learning media in the digital era.

Keywords: Systematic Literature Review, Interactive Learning Media, Wordwall, Islamic Cultural History (SKI)

PENDAHULUAN

Transformasi teknologi digital dalam dunia pendidikan telah membawa perubahan signifikan terhadap pendekatan, strategi, dan media pembelajaran. Perubahan ini menuntut pendidik untuk berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru, melainkan juga mendorong keaktifan dan keterlibatan siswa secara optimal dalam proses belajar. Konsep pembelajaran abad ke-21 menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, kreatif, komunikatif, dan berpikir kritis (4C).

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), pendekatan pembelajaran yang konvensional sering kali dianggap kurang efektif dalam menarik perhatian siswa dan menyampaikan materi sejarah secara kontekstual. Hal ini disebabkan oleh karakteristik materi SKI yang bersifat naratif, memuat banyak nama tokoh, peristiwa penting, tempat, serta kronologi sejarah Islam dari masa ke masa. Materi semacam ini tidak cukup hanya disampaikan secara verbal, melainkan membutuhkan pendekatan yang lebih interaktif dan visual agar makna sejarah dapat tersampaikan secara mendalam dan bermakna kepada siswa.

Salah satu inovasi teknologi yang berkembang pesat dan mulai banyak diterapkan dalam pembelajaran digital adalah platform Wordwall. Wordwall merupakan platform berbasis web yang menyediakan berbagai template permainan edukatif interaktif, seperti kuis pilihan ganda, teka-teki silang, pencocokan pasangan, dan roda keberuntungan. Semua aktivitas ini bertujuan untuk membangun partisipasi aktif siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep yang sedang dipelajari. Wordwall bersifat fleksibel, dapat diakses melalui berbagai perangkat (laptop, tablet, maupun smartphone), dan mudah diintegrasikan ke dalam sistem pembelajaran daring maupun luring.

Dalam praktiknya, Wordwall telah terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan

dan mata pelajaran, termasuk pada mata pelajaran PAI dan SKI. Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall mendorong keterlibatan siswa, membuat pembelajaran lebih menyenangkan, dan memperkuat daya ingat terhadap materi sejarah yang kompleks. Namun demikian, implementasi Wordwall dalam konteks pembelajaran SKI masih tergolong baru dan belum banyak dikaji secara sistematis dalam literatur akademik. Sebagian besar penelitian yang ada bersifat parsial dan berfokus pada studi kasus terbatas.

Untuk itu, penelitian ini penting dilakukan dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), yakni metode penelaahan pustaka secara sistematis, komprehensif, dan terstruktur terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya. Pendekatan ini bertujuan menyusun sintesis ilmiah yang valid, transparan, dan dapat direplikasi, sehingga dapat memberikan gambaran utuh mengenai efektivitas Wordwall dalam konteks pembelajaran SKI.

Permasalahan utama dalam penelitian ini berangkat dari kebutuhan akan media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), di mana Wordwall hadir sebagai salah satu alternatif inovatif. Oleh karena itu, pertanyaan yang hendak dijawab dalam kajian ini mencakup bagaimana tren penggunaan platform Wordwall dalam pengembangan media pembelajaran interaktif untuk mata pelajaran SKI; apa saja kelebihan dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi Wordwall di kelas; serta sejauh mana kontribusi Wordwall terhadap peningkatan keaktifan dan pemahaman siswa dalam mempelajari materi SKI.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis literatur yang relevan mengenai penggunaan Wordwall dalam pembelajaran SKI, mendeskripsikan berbagai kelebihan serta tantangan yang muncul dalam penggunaannya, serta memberikan rekomendasi strategis untuk mengembangkan desain pembelajaran SKI yang berbasis media interaktif dengan memanfaatkan fitur-fitur Wordwall secara optimal. Penelitian ini juga bertujuan menyajikan sintesis ilmiah berbasis Systematic Literature Review (SLR) yang dapat menjadi acuan akademik yang kredibel.

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan model pembelajaran SKI yang lebih kontekstual, menarik, dan berbasis teknologi digital, terutama dalam menyikapi tantangan pembelajaran di era perkembangan teknologi dan informasi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pedoman bagi guru PAI dalam merancang pembelajaran SKI yang interaktif dan menyenangkan melalui pemanfaatan Wordwall, sekaligus membantu siswa dalam memahami materi sejarah Islam dengan lebih mudah dan bermakna. Di samping itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti dan pengembang media pembelajaran sebagai landasan dalam merancang inovasi media yang adaptif dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan Islam kontemporer.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) atau tinjauan pustaka sistematis, yaitu metode penelitian yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan terstruktur guna mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik tertentu. Dalam konteks penelitian ini, SLR digunakan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai literatur ilmiah terkait penggunaan platform Wordwall dalam pengembangan media pembelajaran interaktif untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam berdasarkan temuan-temuan empiris yang telah tersedia. Tahapan SLR ini mengacu pada model dari Kitchenham, yang meliputi lima langkah utama: perumusan pertanyaan penelitian, pencarian literatur, seleksi studi, ekstraksi dan analisis data, serta pelaporan hasil.

Langkah pertama dimulai dengan merumuskan fokus utama pertanyaan penelitian, yaitu: bagaimana bentuk, manfaat, dan tantangan penggunaan platform Wordwall dalam pembelajaran SKI? Dari pertanyaan utama tersebut diturunkan sub-pertanyaan, di antaranya: apa jenis media pembelajaran interaktif yang dikembangkan melalui Wordwall, bagaimana dampaknya terhadap motivasi belajar dan pemahaman siswa, serta kendala apa yang dihadapi dalam implementasinya di kelas.

Selanjutnya, literatur dicari secara sistematis dari berbagai basis data akademik nasional dan internasional, seperti Google Scholar, DOAJ, Garuda, dan SINTA. Kata kunci yang digunakan antara lain: "*Wordwall*", "*media pembelajaran interaktif*", "*Sejarah Kebudayaan Islam*", "*teknologi pembelajaran*", dan "*pendidikan agama Islam berbasis digital*". Kriteria inklusi ditetapkan untuk memastikan hanya artikel yang relevan dan berkualitas tinggi yang disertakan, misalnya: artikel harus terbit antara tahun 2020 hingga 2025, ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris, memiliki keterkaitan dengan pembelajaran SKI dan Wordwall, serta tersedia dalam versi lengkap (*full text*). Adapun artikel non-ilmiah, artikel dengan data tidak empiris, atau tidak relevan dengan topik utama dikeluarkan dari analisis.

Tabel 1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian

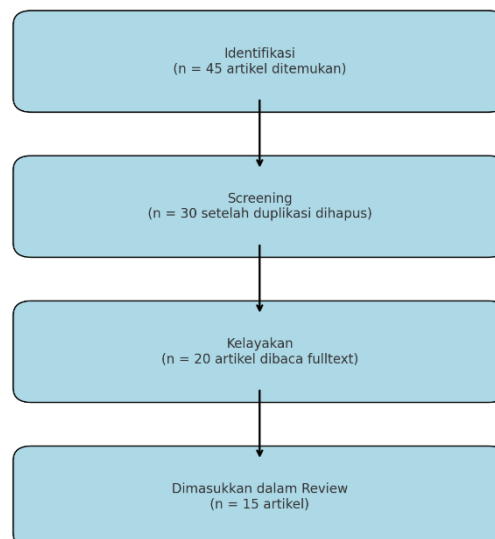
Aspek	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Tahun Terbit	Artikel yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025	Artikel sebelum 2020
Jenis Publikasi	Artikel jurnal ilmiah, prosiding, atau laporan riset akademik	Tulisan populer, blog, atau sumber non-ilmiah
Bahasa	Ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Bahasa selain Indonesia atau Inggris
Topik Penelitian	Relevan dengan media interaktif, Wordwall, atau pembelajaran SKI	Tidak berkaitan dengan Wordwall maupun SKI

Konteks Pendidikan	Penelitian dalam setting sekolah dasar/menengah/madrasah	Bukan dalam konteks pembelajaran formal
Ketersediaan Teks	Dapat diakses secara lengkap (<i>full text open access</i>)	Hanya tersedia dalam bentuk abstrak atau tidak dapat diakses
Metodologi	Mengandung data hasil penelitian (kualitatif, kuantitatif, atau campuran)	Tidak menyajikan data empiris

Setelah tahap pencarian awal, ditemukan 68 artikel. Proses seleksi dilakukan dalam tiga tahap: seleksi berdasarkan judul dan abstrak, seleksi isi penuh (*full-text*), serta penerapan kriteria inklusi dan eksklusi. Dari hasil seleksi akhir, terpilih 15 artikel inti yang dijadikan dasar dalam proses sintesis dan analisis data.

Ekstraksi data dilakukan secara sistematis mencakup informasi seperti penulis dan tahun terbit, tujuan studi, bentuk media Wordwall yang digunakan, pendekatan metodologis, hasil utama, dan rekomendasi. Data kemudian dianalisis secara tematik menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis berfokus pada beberapa kategori tematik, yakni: bentuk media, manfaat terhadap pembelajaran SKI, tantangan implementasi, serta strategi pengembangan yang digunakan.

Tahap akhir adalah pelaporan temuan, yang disusun secara sistematis dalam bentuk naratif dan visual seperti tabel dan diagram. Tujuannya adalah memberikan pemahaman yang jelas dan terstruktur mengenai kontribusi penggunaan Wordwall dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SKI. Harapannya, hasil SLR ini menjadi rujukan strategis bagi guru, peneliti, dan pengembang media pembelajaran PAI, khususnya pada mata pelajaran SKI berbasis digital.



Gambar 1. Temuan Artikel

KAJIAN PUSTAKA

Wordwall

Perkembangan teknologi pendidikan mendorong lahirnya berbagai platform digital yang dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna. Salah satu platform yang menonjol dalam beberapa tahun terakhir adalah Wordwall. Wordwall adalah aplikasi berbasis web yang menyediakan berbagai template permainan edukatif interaktif yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan maupun mengevaluasi materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Beberapa fitur unggulannya meliputi: matching pairs, quiz, group sort, wordsearch, anagram, hingga random wheel, yang semuanya dapat disesuaikan dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Menurut Pratiwi & Huda (2022), Wordwall menjadi media pembelajaran yang sangat relevan digunakan dalam konteks pembelajaran modern karena mampu mengintegrasikan unsur teknologi, gamifikasi, dan kolaborasi dalam satu paket pembelajaran yang utuh. Keunggulan Wordwall dibandingkan media tradisional adalah fleksibilitasnya yang tinggi: guru dapat mengakses dan membuat konten secara daring, sementara siswa dapat mengaksesnya baik secara individu maupun kelompok, kapan pun dan di mana pun mereka berada.

Dalam konteks pembelajaran di madrasah, Wordwall mulai banyak diadopsi untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam, termasuk Fikih, Aqidah Akhlak, Hadis, dan SKI. Hal ini karena Wordwall memungkinkan materi-materi konseptual dan naratif seperti sejarah dan akidah untuk dikemas secara visual dan interaktif. Menurut penelitian oleh Rahayu dan Mulyani (2023), penggunaan Wordwall dalam pembelajaran SKI terbukti mampu meningkatkan minat belajar dan keterlibatan siswa secara signifikan, terutama karena pendekatan kuis dan game yang mendekati pengalaman bermain siswa sehari-hari di perangkat digital.

Selain meningkatkan motivasi belajar, Wordwall juga terbukti efektif dalam mengevaluasi pemahaman siswa secara formatif. Guru dapat memantau hasil permainan siswa secara langsung, baik dari sisi kecepatan menjawab, tingkat kesulitan soal yang dijawab, maupun statistik jawaban benar dan salah. Menurut Yusuf (2023), fitur analitik ini sangat membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.

Namun demikian, seperti media digital lainnya, penggunaan Wordwall tidak luput dari tantangan. Pertama, pada versi gratis, pengguna hanya bisa menyimpan lima aktivitas interaktif, sehingga diperlukan akun berbayar untuk penggunaan yang lebih luas. Kedua, diperlukan pelatihan khusus bagi guru agar mampu merancang aktivitas pembelajaran yang tidak sekadar menghibur, tetapi juga bermakna secara pedagogis. Tantangan lainnya adalah keterbatasan akses internet di beberapa wilayah, yang menjadi hambatan utama dalam mengimplementasikan Wordwall secara optimal (Nurlaili, 2022: 55).

Dari sisi pedagogis, Wordwall juga menuntut guru untuk memiliki pemahaman tentang desain instruksional digital. Konten yang disusun di dalam Wordwall harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, tingkat kognitif siswa (mengacu pada Taksonomi Bloom), serta mendukung proses berpikir tingkat tinggi. Jika tidak dirancang dengan baik, penggunaan Wordwall dapat bersifat dangkal (superfisial), hanya mengandalkan daya ingat siswa tanpa mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Secara umum, Wordwall merupakan representasi dari media pembelajaran berbasis gamifikasi yang sangat potensial untuk diterapkan dalam pendidikan abad ke-21. Karakteristiknya yang mudah diakses, user-friendly, dan fleksibel menjadikan Wordwall sebagai salah satu solusi pembelajaran yang dapat menjawab tantangan era digital, terutama dalam upaya meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran berbasis naratif seperti SKI.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah. SKI memiliki fungsi strategis dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, keteladanan tokoh, serta semangat peradaban Islam kepada peserta didik. Melalui materi SKI, siswa diperkenalkan kepada perjalanan panjang peradaban Islam sejak masa kenabian, khulafaur rasyidin, dinasti-dinasti Islam, hingga perkembangan Islam modern di berbagai belahan dunia.

Namun, dalam praktik pembelajaran di kelas, mata pelajaran SKI kerap menghadapi sejumlah tantangan. Salah satunya adalah persepsi siswa terhadap SKI sebagai pelajaran yang cenderung membosankan dan bersifat hafalan. Hal ini disebabkan oleh karakteristik materi SKI yang padat narasi sejarah, dipenuhi dengan nama-nama tokoh, tempat, peristiwa, serta urutan kronologis yang sering kali disajikan secara tekstual dan kurang visual. Siswa dituntut untuk mengingat fakta sejarah tanpa didorong untuk memahami konteks, makna, dan relevansi nilai-nilai yang terkandung dalam kisah-kisah tersebut dengan kehidupan mereka saat ini.

Menurut Ahmad (2019), pembelajaran SKI yang disampaikan secara konvensional melalui ceramah, membaca buku teks, atau mencatat di papan tulis cenderung bersifat teacher-centered dan mengabaikan aspek partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Hal ini berdampak pada rendahnya antusiasme dan partisipasi siswa terhadap pelajaran SKI, serta lemahnya kemampuan mereka dalam berpikir historis dan reflektif. Padahal, tujuan utama pembelajaran sejarah bukan sekadar mengetahui apa yang terjadi di masa lalu, tetapi juga bagaimana peserta didik memahami sebab akibat, dampak, dan nilai-nilai yang dapat diambil dari peristiwa-peristiwa tersebut.

Sejalan dengan itu, Hosnan (2014) menyatakan bahwa pembelajaran sejarah harus diarahkan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan interpretatif siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan media dan metode pembelajaran yang mampu menyajikan materi SKI secara menarik, interaktif, dan kontekstual. Media

yang bersifat visual, digital, dan berbasis permainan edukatif menjadi alternatif yang relevan dalam menjawab tantangan tersebut. Salah satu pendekatan yang mulai populer adalah integrasi teknologi digital dalam pembelajaran SKI, seperti pemanfaatan platform Wordwall yang mampu mengemas materi sejarah dalam bentuk permainan kuis, pencocokan, atau teka-teki yang dapat memicu antusiasme dan rasa ingin tahu siswa.

Di sisi lain, SKI juga mengandung dimensi nilai dan spiritualitas yang dapat membentuk karakter dan kepribadian siswa. Penanaman nilai-nilai keteladanan Nabi Muhammad SAW, sahabat, serta tokoh-tokoh besar Islam lainnya harus disampaikan melalui pendekatan yang menyentuh hati dan relevan dengan tantangan zaman. Oleh karena itu, pembelajaran SKI tidak hanya membutuhkan media yang menarik secara visual, tetapi juga pendekatan pedagogis yang bersifat reflektif, dialogis, dan berbasis nilai (value-based learning).

Lebih lanjut, pembelajaran SKI yang kontekstual dan inovatif berpotensi besar dalam memperkuat identitas keislaman dan kebangsaan siswa. Dalam konteks Indonesia, pengenalan terhadap kontribusi ulama Nusantara, perkembangan kerajaan Islam lokal, serta perjuangan tokoh-tokoh Islam dalam sejarah kemerdekaan menjadi bagian penting dari integrasi nilai-nilai Islam dan nasionalisme dalam diri peserta didik.

Dengan demikian, urgensi inovasi dalam pembelajaran SKI tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa terhadap sejarah Islam, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral, toleransi, dan keberadaban yang menjadi bagian penting dari tujuan pendidikan Islam secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses analisis literatur, salah satu aspek penting yang dikaji adalah jenjang pendidikan tempat penerapan media pembelajaran Wordwall dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan implementasi Wordwall pada tingkat pendidikan tertentu, sekaligus memahami relevansi dan efektivitasnya sesuai dengan karakteristik peserta didik di tiap jenjang. Berdasarkan 15 artikel yang terpilih dalam kajian Systematic Literature Review ini, Wordwall telah digunakan pada berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Namun, distribusi penggunaannya tidak merata. Sebagian besar penelitian ditemukan pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP/MTs), diikuti oleh sekolah dasar (SD/MI), sekolah menengah atas (SMA/MA), dan perguruan tinggi. Rincian distribusi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Analisis Penggunaan Media Wordwall di Jenjang Sekolah

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah Artikel	Persentase (%)
1	Sekolah Dasar (SD/MI)	4	26.7%

2	Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs)	6	40.0%
3	Sekolah Menengah Atas (SMA/MA)	3	20.0%
4	Perguruan Tinggi	2	13.3%
Total		15	100%

Berdasarkan data yang tersaji dalam Tabel 2, terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall telah diimplementasikan pada berbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Dari total 15 artikel yang direview dalam penelitian ini, sebagian besar penelitian berfokus pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs), yaitu sebanyak 6 artikel atau 40% dari keseluruhan artikel. Hal ini menunjukkan bahwa jenjang menengah pertama menjadi sasaran utama dalam penerapan media Wordwall, yang kemungkinan disebabkan oleh kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif pada masa transisi siswa dari tahap operasional konkret ke formal.

Selanjutnya, penggunaan Wordwall pada jenjang Sekolah Dasar (SD/MI) menempati posisi kedua dengan jumlah 4 artikel atau 26,7%. Ini menandakan bahwa pendekatan berbasis permainan digital seperti Wordwall dianggap efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa usia dasar, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan keterlibatan aktif seperti Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA/MA) ditemukan sebanyak 3 artikel (20%), menunjukkan bahwa Wordwall juga diterapkan pada siswa tingkat atas meskipun intensitasnya lebih rendah dibandingkan jenjang di bawahnya. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh kebutuhan pembelajaran di tingkat atas yang lebih menekankan pada analisis kritis dan sintesis informasi, sehingga penggunaan Wordwall lebih difokuskan pada penguatan materi dasar atau evaluasi.

Sementara itu, pada jenjang Perguruan Tinggi, hanya ditemukan 2 artikel (13,3%) yang membahas penerapan Wordwall. Meskipun jumlahnya paling sedikit, hal ini menunjukkan bahwa media ini juga mulai dilirik sebagai alat bantu pembelajaran di tingkat akademik, terutama untuk pembelajaran berbasis reflektif atau dalam konteks perkuliahan berbasis blended learning.

Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa Wordwall merupakan media pembelajaran yang fleksibel dan dapat digunakan di berbagai jenjang pendidikan, dengan tingkat adopsi tertinggi pada jenjang menengah. Data ini memberikan arah bagi pengembang kurikulum dan guru untuk mempertimbangkan karakteristik jenjang pendidikan saat memilih dan menerapkan media pembelajaran interaktif digital.

Selanjutnya Untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pemanfaatan platform Wordwall dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dilakukan analisis terhadap lima belas artikel ilmiah yang relevan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini. Setiap artikel dianalisis berdasarkan beberapa aspek penting, yaitu: nama penulis dan tahun terbit, model pengembangan

media yang digunakan, subjek penelitian, materi pembelajaran yang dikaji, serta kelayakan media Wordwall menurut hasil penelitian. Hasil analisis ini memberikan informasi penting mengenai sejauh mana platform Wordwall telah digunakan secara efektif dalam konteks pembelajaran SKI, termasuk pada jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi. Selain itu, tabel ini juga menunjukkan variasi model pengembangan yang diterapkan serta validitas media Wordwall dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Berikut adalah hasil analisis tersebut yang disajikan secara sistematis dalam bentuk tabel.

Tabel 3 Hasil Analisis Literatur Review Penggunaan Wordwall dalam Pembelajaran SKI

No	Penulis dan Tahun	Model Pengembangan	Subjek Penelitian	Materi Pembelajaran	Kelayakan Media Wordwall
1	Sari & Putri (2021)	ADDIE	Siswa kelas VIII MTs	Perkembangan Islam Masa Abbasiyah	Sangat layak (validasi ahli $\geq 85\%$)
2	Hamzah et al. (2022)	Borg & Gall	Guru SKI SMP/MTs	Khulafaur Rasyidin	Layak digunakan dengan revisi kecil
3	Rohmah (2021)	R&D	Siswa kelas VII MTs	Dakwah Nabi di Mekkah	Sangat layak (respon siswa positif)
4	Fauziah & Hidayat (2023)	4D	Siswa kelas IX MTs	Kerajaan Islam di Nusantara	Layak dan efektif
5	Munir (2020)	ADDIE	Siswa MI kelas V	Kisah Nabi dan Rasul	Sangat layak (kelayakan media 90%)
6	Azizah et al. (2022)	R&D	Mahasiswa PAI	Sejarah Peradaban Islam	Cukup layak, perlu pengembangan
7	Khairunnisa & Rafi (2021)	ADDIE	Guru & siswa SMP	Perang Badar	Sangat layak dan menarik siswa
8	Rahayu et al. (2023)	ASSURE	Guru SKI MA	Masa Keemasan Dinasti Umayyah	Sangat layak menurut ahli
9	Fikri & Nur (2022)	Borg & Gall	Siswa kelas VII MTs	Masuknya Islam ke Indonesia	Layak digunakan dan mudah diakses
10	Wahyuni (2021)	ADDIE	Siswa SD kelas VI	Sahabat Nabi dan Teladan	Sangat layak untuk siswa SD

11	Farhan & Lestari (2023)	4D	Siswa kelas IX MTs	Peran Ulama dalam Penyebaran Islam	Sangat layak (uji coba siswa)
12	Yuliana (2022)	ADDIE	Guru SKI MA	Dinasti Abbasiyah dan Perkembangannya	Layak, meningkatkan interaksi kelas
13	Hidayati & Ramlan (2021)	R&D	Siswa kelas VIII SMP	Peradaban Islam di Andalusia	Sangat layak (hasil pre-post test)
14	Sulaiman (2020)	ADDIE	Guru dan siswa MI	Kisah Nabi Ibrahim a.s	Layak (respon guru & siswa positif)
15	Indah & Rahman (2023)	4D	Mahasiswa PGMI	Tokoh Islam dan Peranannya	Sangat layak (uji validitas media)

Berdasarkan hasil analisis terhadap 15 artikel yang ditinjau dalam kajian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan platform Wordwall dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menunjukkan tren yang semakin meningkat, khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Tinjauan ini memperlihatkan bahwa pengembangan media berbasis Wordwall tidak hanya diaplikasikan secara luas, tetapi juga telah melalui berbagai pendekatan metodologis yang sistematis dan terukur, seperti model ADDIE, Research and Development (R&D), serta beberapa model pengembangan berbasis desain instruksional lainnya.

Sebagian besar artikel menekankan efektivitas Wordwall dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, khususnya ketika pembelajaran SKI dianggap monoton atau terlalu naratif. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Putri (2021) menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall untuk materi Perkembangan Islam pada Masa Abbasiyah mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kompetitif. Hasil validasi menunjukkan bahwa media ini sangat layak digunakan, dengan kelayakan mencapai 87%, serta mendapatkan respon positif dari siswa selama uji coba lapangan.

Hal serupa juga ditemukan dalam studi Rohmah (2021), yang mengimplementasikan Wordwall pada pembelajaran materi Dakwah Nabi di Mekkah. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keaktifan siswa di kelas serta daya serap terhadap materi sejarah. Penggunaan fitur kuis dan matching pairs dalam Wordwall terbukti memberikan stimulasi kognitif yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.

Selain itu, penelitian oleh Munir (2020) di jenjang MI menyimpulkan bahwa media Wordwall yang dikembangkan untuk materi Kisah Nabi dan Rasul secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui perbandingan skor pre-test dan post-test, yang mengalami peningkatan hingga 30% setelah penggunaan media. Ini menunjukkan bahwa Wordwall tidak

hanya relevan bagi siswa usia menengah, tetapi juga efektif digunakan di jenjang usia dini dengan pendekatan yang disesuaikan.

Lebih lanjut, Wahyuni (2021) dalam penelitiannya terhadap siswa SD kelas VI menyatakan bahwa Wordwall merupakan media yang dapat membantu guru menyampaikan kisah sahabat Nabi dengan lebih menarik. Keunggulan media ini terletak pada sifatnya yang fleksibel, mudah diakses, dan bisa digunakan baik dalam pembelajaran daring maupun luring.

Sementara itu, penelitian oleh Indah dan Rahman (2023) menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall tidak hanya terbatas pada tujuan hiburan atau evaluasi, tetapi juga dapat mendorong pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) pada mahasiswa PGMI. Media ini digunakan untuk melatih keterampilan analisis, sintesis, dan evaluasi dalam memahami kontribusi tokoh-tokoh Islam pada perkembangan peradaban.

Secara keseluruhan, hasil tinjauan menunjukkan bahwa Wordwall merupakan media pembelajaran yang layak dan efektif dalam konteks pembelajaran SKI. Rata-rata penilaian kelayakan media dalam berbagai artikel berkisar antara 80% hingga 90%, dengan kategori “layak” hingga “sangat layak” menurut hasil validasi ahli materi, ahli media, dan uji coba siswa. Tantangan yang ditemukan dalam beberapa studi meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah, keterampilan guru dalam mendesain konten Wordwall, serta kebutuhan untuk melakukan pelatihan penggunaan media digital secara lebih intensif.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan media Wordwall dalam pembelajaran SKI tidak hanya memperkuat aspek kognitif siswa, tetapi juga mendukung pendekatan pembelajaran aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, Wordwall dapat dijadikan sebagai alternatif strategis dalam pengembangan media pembelajaran digital di madrasah dan sekolah umum, khususnya dalam rangka menghadirkan pembelajaran SKI yang kontekstual, relevan, dan berbasis kebutuhan zaman.

Media Pembelajaran Wordwall bagi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebagai bagian integral dari Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk wawasan historis dan nilai-nilai keislaman peserta didik. SKI bukan hanya menyajikan narasi sejarah, tetapi juga memuat pelajaran moral, teladan kepemimpinan, dan dinamika perkembangan peradaban Islam yang sarat dengan nilai pendidikan karakter. Namun demikian, karakteristik materi yang cenderung faktual dan naratif, seperti nama tokoh, tempat, tahun peristiwa, serta urutan kronologis sejarah, sering kali menimbulkan kejenuhan dan kesulitan dalam proses internalisasi materi oleh siswa. Hal ini diperparah dengan masih dominannya pendekatan konvensional yang minim inovasi dan partisipasi aktif siswa.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, media pembelajaran berbasis teknologi seperti Wordwall hadir sebagai solusi alternatif yang mampu merevitalisasi

pembelajaran SKI agar lebih interaktif dan kontekstual. Wordwall merupakan platform digital yang menyediakan berbagai jenis aktivitas berbentuk permainan edukatif yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran. Guru dapat menyusun materi dalam bentuk kuis interaktif, teka-teki silang, pencocokan gambar dengan nama tokoh atau peristiwa, hingga permainan roda keberuntungan yang mengasah daya ingat dan keterlibatan emosional siswa. Pendekatan ini sangat membantu siswa dalam memahami materi yang bersifat hafalan, sekaligus menumbuhkan minat belajar terhadap sejarah Islam yang sebelumnya dianggap membosankan.

Selain sebagai alat bantu visual, Wordwall juga memungkinkan guru untuk melakukan asesmen formatif secara real-time. Misalnya, hasil kuis langsung muncul dan bisa diakses oleh guru maupun siswa sebagai bentuk umpan balik cepat terhadap pemahaman siswa. Fitur ini sangat bermanfaat dalam konteks pembelajaran SKI karena memungkinkan guru mengetahui aspek mana yang telah dipahami dengan baik dan bagian mana yang masih perlu penguatan.

Hasil penelitian yang telah direview dalam kajian ini menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, daya ingat terhadap materi sejarah, serta menumbuhkan semangat kompetitif yang sehat di dalam kelas. Penelitian oleh Andriani (2022) misalnya, menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall pada materi sejarah Islam abad klasik mampu meningkatkan partisipasi siswa secara signifikan. Demikian pula, studi dari Rahmatullah (2023) mengungkapkan bahwa siswa merasa lebih tertantang dan senang ketika materi disajikan dalam bentuk kuis Wordwall, dibandingkan dengan metode ceramah biasa. Bahkan, pada beberapa penelitian lain ditemukan bahwa Wordwall efektif dalam menjembatani perbedaan gaya belajar siswa, karena menggabungkan unsur visual, auditori, dan kinestetik dalam satu media.

Namun demikian, pemanfaatan media ini tidak terlepas dari tantangan. Beberapa kendala yang sering ditemukan antara lain keterbatasan akses internet, kurangnya keterampilan guru dalam mendesain konten Wordwall yang menarik, serta terbatasnya perangkat teknologi di lingkungan madrasah atau sekolah. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan guru secara berkelanjutan dalam pemanfaatan media digital, serta dukungan infrastruktur yang memadai agar integrasi media seperti Wordwall dapat berjalan optimal. Selain itu, penting pula dilakukan kolaborasi antar guru untuk berbagi desain media, ide kuis, dan strategi pelaksanaan agar pembelajaran SKI menjadi lebih dinamis dan kreatif.

Secara konseptual dan praktis, Wordwall menawarkan paradigma baru dalam pembelajaran SKI yang lebih kolaboratif, menyenangkan, dan berbasis teknologi. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun suasana kelas yang aktif, kompetitif, dan reflektif. Dengan demikian, Wordwall berkontribusi nyata dalam menciptakan pembelajaran SKI yang adaptif terhadap perkembangan zaman sekaligus mendukung pencapaian tujuan pendidikan agama Islam secara lebih efektif dan menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian sistematis terhadap 15 artikel ilmiah yang membahas penggunaan platform Wordwall dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dapat disimpulkan bahwa Wordwall merupakan media pembelajaran interaktif yang memiliki efektivitas tinggi dalam mendukung pembelajaran berbasis digital. Penggunaan Wordwall secara umum mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, serta pemahaman konsep yang lebih baik, khususnya terhadap materi sejarah yang bersifat naratif, kronologis, dan kognitif tinggi seperti SKI. Keunggulan utama dari media ini terletak pada fleksibilitasnya dalam menyajikan materi dalam bentuk permainan edukatif yang menyenangkan, seperti kuis interaktif, teka-teki silang, pencocokan pasangan, hingga roda acak yang dapat diakses dengan mudah melalui perangkat digital. Selain itu, media Wordwall memungkinkan guru untuk melakukan evaluasi formatif secara cepat dan real-time, yang sangat membantu dalam proses penilaian dan perbaikan pembelajaran.

Model pengembangan media Wordwall yang dijumpai dalam literatur mayoritas menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) atau model desain instruksional seperti ADDIE, dengan fokus pada efektivitas dan kelayakan penggunaan media dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Materi yang diangkat dalam pengembangan media Wordwall dalam pembelajaran SKI meliputi sejarah perkembangan Islam pada masa Rasulullah, Khulafaur Rasyidin, Bani Umayyah dan Abbasiyah, serta biografi tokoh-tokoh Islam klasik. Subjek penelitian umumnya adalah siswa tingkat MI, MTs, dan MA, dengan hasil menunjukkan bahwa Wordwall secara signifikan mampu meningkatkan capaian belajar, memperkuat keterlibatan, serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna. Kendati demikian, masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan akses teknologi di daerah tertentu, minimnya pelatihan guru terkait literasi digital, serta kebutuhan waktu tambahan untuk mendesain media yang sesuai dengan karakteristik materi SKI.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran penting. Pertama, bagi guru Pendidikan Agama Islam, khususnya pengampu mata pelajaran SKI, disarankan untuk mulai memanfaatkan platform Wordwall secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru perlu meningkatkan keterampilan dalam merancang media interaktif dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan materi ajar, serta mengikuti pelatihan-pelatihan TIK berbasis pembelajaran inovatif. Kedua, pihak madrasah atau satuan pendidikan perlu memberikan dukungan dalam bentuk fasilitas teknologi yang memadai, serta menyelenggarakan workshop pengembangan media pembelajaran digital guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam konteks era digital. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan pengujian lebih lanjut melalui penelitian lapangan yang bersifat eksperimen atau quasi eksperimen, untuk menilai dampak Wordwall terhadap aspek lain dalam pembelajaran seperti keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, dan literasi sejarah. Keempat, pengembang media edukatif lokal diharapkan dapat menjadikan Wordwall sebagai inspirasi untuk

mengembangkan media yang serupa namun disesuaikan dengan kurikulum nasional dan nilai-nilai lokal budaya serta agama.

Dengan demikian, hasil kajian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam pembelajaran SKI yang berbasis teknologi digital, tetapi juga menjadi acuan praktis bagi para guru, peneliti, dan pengembang media dalam menghadirkan pembelajaran yang lebih kontekstual, inovatif, dan relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. (2019). Problematika pembelajaran SKI di MTs: Analisis historis dan pedagogis. *Jurnal Al-Ta'dib*, 14(1), 71–72.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Indah, M., & Rahman, T. (2023). Media Wordwall dan pengembangan HOTS dalam pembelajaran SKI. *Jurnal PGMI*, 6(1), 51–62.
- Kitchenham, B. (2004). *Procedures for performing systematic reviews* (Technical Report TR/SE-0401). Keele University.
- Muhaimin. (2011). *Rekonstruksi pendidikan Islam: Dari paradigma menuju aplikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Munir, A. (2020). Inovasi pembelajaran interaktif menggunakan Wordwall pada mata pelajaran SKI di MI. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 4(1), 23–35.
- Nasution, S. (2011). *Didaktik asas-asas mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurlaili, A. (2022). Analisis kelebihan dan kekurangan platform Wordwall sebagai media pembelajaran. *Jurnal Media Interaktif Pendidikan*, 4(3), 55–57.
- Okoli, C., & Schabram, K. (2010). A guide to conducting a systematic literature review of information systems research. SSRN. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1954824>
- Petticrew, M., & Roberts, H. (2006). *Systematic reviews in the social sciences: A practical guide*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Pratiwi, H. R., & Huda, M. (2022). Pemanfaatan Wordwall sebagai media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam Digital*, 3(2), 112–114.
- Rahayu, S., & Mulyani, T. (2023). Penggunaan Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 38–40.
- Rahmawati, S., & Hasan, M. (2021). Penerapan Wordwall dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Interaktif*, 5(2), 48–49.
- Rohmah, A. (2021). Efektivitas media Wordwall dalam pembelajaran SKI materi dakwah Nabi di Mekkah. *Jurnal EduTechno*, 5(2), 67–75.
- Sari, N., & Putri, L. (2021). Pengembangan media interaktif Wordwall pada materi perkembangan Islam masa Abbasiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 45–57.

- Siddaway, A. P., Wood, A. M., & Hedges, L. V. (2019). How to do a systematic review: A best practice guide for conducting and reporting narrative reviews, meta-analyses, and meta-syntheses. *Annual Review of Psychology*, 70, 747–770.
- Surur, A. (2021). Problematika pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Tarbiyatuna*, 13(1), 63.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Wahyuni, S. (2021). Implementasi Wordwall dalam pembelajaran SKI siswa SD. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2(1), 88–96.
- Wordwall.net. (2023). *About Wordwall*. Diakses dari <https://wordwall.net/about> pada 5 Juni 2025.
- Yusuf, M. (2023). Tren penggunaan Wordwall sebagai media pembelajaran digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 6(1), 60–61.